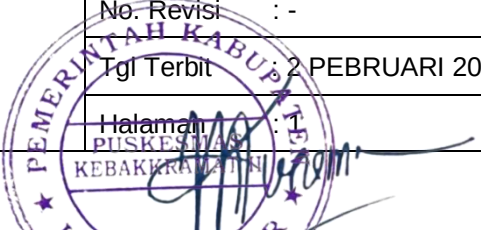
	PENAPISAN PASIEN DENGAN RISIKO JATUH			
	SOP	No. Dokumen : D.V.004		
		No. Revisi : -		
		Tgl Terbit : 2 FEBRUARI 2023		
		Halaman : 1		
UPT Puskesmas Kebakkramat II				drg E Mardikaningtyas K,M.Kes NIP. 197205172000122001

1. Pengertian	Prosedur kegiatan untuk menilai dan mengevaluasi ulang serta mengambil tindakan pada pasien yang mempunyai resiko jatuh di berbagai fasilitas layanan kesehatan di puskesmas			
2. Tujuan	Sebagai Acuan dalam penerapan langkah – langkah Bagi Petugas dalam penapisan pasien dengan resiko jatuh			
3. Kebijakan	SK Kepala Puskesmas No 449.1/46 Tahun 2022 tentang Penapisan Pasien Dengan Risiko jatuh di Puskesmas Kebakkramat II			
4. Referensi	Permenkes RI No 11 Tahun 2017 Tentang Keselamatan Pasien			
5. Prosedur	- Petugas mengidentifikasi faktor risiko jatuh dari pasien sesuai dengan <i>form</i> asesmen risiko jatuh rawat jalan. - Petugas mengkaji, menilai dan mengkategorikan hasil sesuai dengan risikonya. - Petugas memasang gelang berwarna kuning pada pasien - Petugas mengkomunikasikan kemungkinan risiko jatuh pada keluarga pasien. - Petugas melibatkan keluarga dalam pendampingan pasien. - Petugas memberikan protokol risiko jatuh dengan mendahulukan pelayanan - Petugas mendokumentasikan setiap perubahan pada pengkajian risiko jatuh			
6. Unit terkait	- Unit Pendaftaran - Unit pelayanan			
7. Dokumen Terkait	Form Asesmen Risiko Jatuh Rawat Jalan Buku register pasien dengan kondisis khusus			
8. Rekaman Historis Perubahan	No	Yang dirubah	Isi Perubahan	Tgl.mulai diberlakukan

 UPT PUSKESMAS KEBAKKRAMAT II	PELAYANAN IMUNISASI BIAN CAMPAK	
	DAFTAR TILIK	No. Kode : DT/C/VII.IMUNISASI/005/II/2016
		Terbitan : 01
		No. Revisi : 00
		Tgl. Mulai Berlaku : 02/01/2016
		Halaman : 1-3

NO	LANGKAH KEGIATAN	YA	TIDAK	TIDAK BERLAKU
1	Apakah Persiapan alat - Menyiapkan bahan penyuluhan, alat tulis, Kartu dan register imunisasi BIAN - Mengidentifikasi sasaran dari register imunisasi Siswa - Menghitung dan menyiapkan ADS (0,5 ml, 5ml) sesuai kebutuhan. - Menyiapkan pelarut vaksin campak yang sudah dimasukkan dalam lemari es vaksin minimal 12 jam sebelum digunakan - Menyiapkan obat paracetamol/ antipiretik. - Menyiapkan safety box - Menyiapkan vaccine carrier yang berisi cool pack minimal 4 buah (kotak dingin cair, tidak boleh menggunakan kotak dingin beku/cold pack) - Memasukkan vaksin kedalam <i>vaccine carrier</i>, VVM A atau B, belum melewati batas kadaluarsa, mencatat no batch dan bagian atas ditutup dengan busa atau <i>cool pack</i>, lalu <i>vaccine carrier</i> ditutup - Menyiapkan kapas dan air hangat - Menyiapkan KIPi set - Menyiapkan obat paracetamol. - Menyiapkan SPJ, pedoman/ protap BIAN dan blangko pernyataan penolakan - Menyiapkan tempat sampah			
2	Apakah Skreening dan Konseling - Memberi salam, mengucapkan terima kasih atas kesiapan Sekolah, Guru dan murid. - Menempatkan diri diantara murid dan meja pelayanan imunisasi - Menentukan status vaksinasi register siswa . - Menjelaskan dengan bahasa			

		sederhana manfaat vaksinasi untuk mencegah PD3I terutama Dipteri dan Pertusis.. ▪ Menjelaskan bahwa imunisasi Dt dan Td pada anak sekolah penting untuk menguatkan kekebalan ▪ Menjelaskan dengan bahasa sederhana efek samping imunisasi menyebabkan nyeri rinngan pada bekas suntikan, demam dan bengkak, akan diberikan obat paracetamol.			
3	Apakah	Persiapan dosis ▪ Buka vaccine carrier dan busa penutup ▪ Ambil vaksin dan pelarut, tutup kembali <i>vaccine carrier</i>, pastikan vaksin dan pelarut cocok (kondisikan suhu pelarut dan vaksin sama dengan memasukkan pelarut kedalam lemari es minimal 12 jam) ▪ Pastikan vaksin dan pelarut aman dengan memeriksa vial dan label (masih tertutup rapat), VVM A/B, belum melewati tanggal kadaluarsa, letakkan vaksin dan pelarut pada busa atau lubang yang terdapat pada <i>cool pack</i> atau tempat vaksin yang sudah dibuka ▪ Buka tutup vaksin : gunakan pincet <i>chirurgis</i>, tekan tengah tutup vaksin dengan ujung pincet, jepit pinggir lingkaran dalam tutup vaksin dan lepaskan penutup tengah vaksin hingga lingkaran tengah karet penutup vaksin terlihat seluruhnya, pastikan pincet tidak menyentuh lingkaran tengah karet vaksin, letakkan vial pada busa atau <i>cool/ pack</i> atau tempat vaksin yang sudah dibuka ▪ Ambil pelarut, pastikan cocok, patahkan ampul dengan posisi jari jauh dari leher ampul, letakkan diatas tempat vaksin yang sudah dibuka ▪ Ambil ADS 5 ml, pastikan masih aman, pastikan spuit, jarum dan tutupnya terpasang kuat, buka kemasan buang ketempat sampah, buka tutup jarum dengan tangan kiri dan buang ketempat sampah ▪ Aspirasi/sedot cairan pelarut pelan-pelan hingga udara tidak tersedot masuk kedalam tabung spuit, buang ampul ketempat sampah tersendiri (khusus untuk ampul atau vial vaksin) ▪ Tusukkan jarum ketengah lingkaran karet vial dan semprotkan cairan pelarut ke dinding vial sambil			

	memutar vial hingga habis, buang ADS kedalam <i>safety box</i> ▪ Goyang vial hingga larutan merata, letakkan diatas busa, catat waktu pelarutan (6 jam setelah dilarutkan vaksin harus dibuang) Persiapan sasaran ▪ Buka pakaian murid hingga lengan atas kiri terbuka ▪ Mengatur posisi murid duduk, bila ada yang takut/rewel bisa dipanku guru/petugas lengan kiri memeluk guru/ petugas, lengan kiri guru/petugas menahan lengan kananmurid, lengan kanan guru/petugas menahan kaki murid, dapat dibantu dengan jepitan pada paha guru/petugas kalau perlu ▪ Tentukan lokasi sekitar 3 (tiga) jari dari pangkal lengan kiri atas ▪ Imunisasi Campak diberikan pada murid kelas 1 baru .			
4	Apakah Penyuntikan ▪ Cuci tangan ▪ Ambil ADS 0,5 ml, pastikan masih aman, masih steril, belum lewat tanggal kadaluarsa ▪ Buka kemasan dan buang ke tempat sampah, buka tutup jarum dengan tangan kiri dan buang ke tempat sampah ▪ Ambil vial vaksin dengan tangan kiri, tusuk lingkaran karet tengah vial, balikkan vial hingga ujung jarum berada di dalam cairan ▪ Aspirasi (sedot) cairan vaksin pelan-pelan sehingga udara tidak tersedot ke dalam tabung ADS, bila ada udara, keluarkan selagi jarum masih berada didalam vial, pastikan dosis 0,5 ml, letakkan kembali vial pada busa atau lubang yang terdapat pada <i>cool pack</i> atau tempat vaksin yang sudah dibuka ▪ Ambil kapas kering dengan tangan kiri, celupkan pada air hangat yang sudah disediakan, diperas lalu bersihkan/usap lokasi penyuntikan sekitar 3 jari dari pangkal lengan kiri atas, lalu buang kapas ke tempat sampah ▪ Posisikan jarum 30 – 45⁰ terhadap permukaan kulit, tusukkan jarum dengan satu dorongan, pastikan tusukan sudah berada dibawah kulit dan cukup ruang untuk 0,5 ml cairan ▪ Semprotkan cairan vaksin pelan-			

		pelan, hingga habis, tahan sekitar tusukan dengan kapas kering, cabut spuit dengan satu tarikan ▪ Bila ada darah atau cairan keluar dari bekas tusukan, cukup letakkan kapas kering (tidak perlu ditekan) hingga darah kering (tidak keluar lagi) ▪ Buang spuit ke dalam <i>safety box</i> ▪ Mencuci tangan			
5	Apakah	Pencatatan Mencatat hasil pelayanan imunisasi pada : ▪ Register imunisasi dan kartu imunisasi bagi yang perempuan ▪ Mencatat murid yg belum di imunisasi/ada kontra indikasi ▪ Bagi murid yang menolak untuk diimunisasi ortu mengisi pernyataan penolakan. ▪ Lampiran hasil di SPJ			
6	Apakah	Konseling ▪ Memberitahu Guru/Sekolah jadwal imunisasi berikutnya sesuai jadwal BIAN ▪ Memberitahu kegunaan Register BIAN penting untuk mengetahui status imunisasi murid, karena itu perlu disimpan dan membawa kartu BIAN bagi yang perempuan pada kunjungan CATIN. ▪ Memberitahu akibat yang dapat dialami, seperti demam ringan, rewel, bengkak, tidak perlu khawatir dan bila perlu dapat dikompres hangat, memberi obat paracetamol 500 mg 2 tablet per anak(3 x 1/5) sehari bila perlu ▪ Memberikan alternatif, jika murid tidak diimunisasi bisa disusulkan pada tanggal jadwal BIAN/ sweeping berikutnya , dapat meminta imunisasi di PKD/Puskesmas/ Puskesmas Pembantu. ▪ Memberikan kepada Guru kesempatan bertanya ▪ Mengulang pesan jika diperlukan			